PETUNJUK TEKNIS PELAKSANAAN

PENERIMAAN PESERTA DIDIK BARU (PPDB) ONLINE

JENJANG SMA NEGERI, SMK NEGERI DAN SLB NEGERI

PROVINSI SULAWESI SELATAN

TAHUN PELAJARAN 2018/2019

1. KETENTUAN UMUM

|  |  |
| --- | --- |
| A. | Sekolah adalah satuan pendidikan yang meliputi Sekolah Menengah Atas (SMA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dan Sekolah Luar Biasa (SLB); |
| B. | Calon peserta didik baru adalah peserta didik SMP/MTs atau bentuk lain yang sederajat, yang tamat pada Tahun Pelajaran 2017/2018 yang akan melanjutkan pendidikan ke SMA, SMK dan SLB; |
| C. | Sekolah tujuan adalah sekolah yang menjadi sekolah pilihan calon peserta didik baru; |
| D. | Ujian Nasional yang selanjutnya disebut UN adalah kegiatan pengukuran dan penilaian kompetensi peserta didik secara Nasional untuk jenjang SMA dan SMK; |
| E. | Sertfikat Hasil Ujian Nasional yang selanjutnya disingkat SHUN atau Surat Keterangan Hasil Ujian Nasional yang selanjutnya disingkat SKHUN adalah surat keterangan yang berisi nilai ujian nasional sebagai tingkat capaian standar kompetensi lulusan pada mata pelajaran tertentu; |
| F. | Ijazah atau Surat Tanda Tamat Belajar (STTB) adalah surat pernyataan resmi dan sah yang menerangkan bahwa pemegangnya telah lulus/tamat belajar dari satuan pendidikan; |
| G. | Penerimaan Peserta Didik Baru yang selanjutnya disingkat PPDB, adalah penerimaan peserta didik baru pada jenjang SMA Negeri dan SMK Negeri; |
| H. | PPDB jenjang SMA dan jenjang SMK Provinsi Sulawesi Selatan Tahun Pelajaran 2018/2019 menggunakan zona Kabupaten/Kota. |
| I. | PPDB berbasis zonasi hanya diterapkan pada jenjang SMA, sedangkan jenjang SMK tidak berbasis zonasi. |
| J. | Seleksi Penerimaan Peserta Didik Baru dilakukan melalui : Jalur Domisili, Jalur Afirmasi, Jalur Akademik, Jalur Prestasi dan Jalur Khusus; |
| K. | Situs PPDB Online 2018 Provinsi Sulawesi Selatan adalah website resmi Penerimaan Peserta Didik Baru pada laman e-Panrita dengan alamat [**http://disdik.sulselprov.go.id/panrita/**](http://disdik.sulselprov.go.id/panrita/) |

1. TUJUAN

|  |  |
| --- | --- |
| (1) | PPDB bertujuan untuk menjamin penerimaan peserta didik baru berjalan secara objektif, transparan, akuntabel, nondiskriminatif dan berkeadilan dalam rangka mendorong peningkatan akses layanan pendidikan. |
| (2) | Nondiskriminatif sebagaimana dimaksud pada poin (1) dikeculaikan bagi sekolah yang secara khusus melayani peserta didik dari kelompok gender atau agama tertentu. |

1. PERSYARATAN CALON PESERTA DIDIK BARU

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| A. | SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA) | |
|  | (1) | Berusia paling tinggi 21 (dua puluh satu) tahun dibuktikan dengan Akta Kelahiran yang dikeluarkan oleh Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil dan dilegalisir oleh Kepala Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil. |
|  | (2) | Memiliki Ijazah/STTB SMP atau bentuk lain yang sederajat. |
|  | (3) | Memiliki SHUN SMP atau bentuk lain yang sederajat; |
|  | (4) | Persyaratan calon peserta didik baru sebagaimana dimaksud pada poin (3) dikecualikan bagi calon peserta didik baru yang berasal dari sekolah di luar negeri |
|  | (5) | Calon peserta didik baru baik warga negara Indonesia atau warga negara asing yang berasal dari sekolah di luar negeri wajib mendapatkan surat keterangan dari Direktur Jenderal Bidang Pendidikan Dasar dan Menengah. |
|  |  |  |
| B. | SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK) | |
|  | (1) | Berusia paling tinggi 21 (dua puluh satu) tahun dibuktikan dengan Akta Kelahiran yang dikeluarkan oleh Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil dan dilegalisir oleh Kepala Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil. |
|  | (2) | Memiliki Ijazah/STTB SMP atau bentuk lain yang sederajat. |
|  | (3) | Memiliki SHUN SMP atau bentuk lain yang sederajat; |
|  | (4) | Memenuhi syarat-syarat sesuai dengan ketentuan spesifik bidang keahlian/program keahlian/kompetensi keahlian di sekolah yang dituju. |
|  | (5) | Persyaratan calon peserta didik baru sebagaimana dimaksud pada poin (3) dikecualikan bagi calon peserta didik baru yang berasal dari sekolah di luar negeri |
|  | (6) | Calon peserta didik baru baik warga negara Indonesia atau warga negara asing yang berasal dari sekolah di luar negeri wajib mendapatkan surat keterangan dari Direktur Jenderal Bidang Pendidikan Dasar dan Menengah. |
|  |  |  |

1. JALUR PENERIMAAN PESERTA DIDIK BARU

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| A. | Jalur Zonasi dengan kuota paling sedikit 90% (sembilan puluh) dari total jumlah keseluruhan peserta didik yang diterima, yang terdiri atas 3 (tiga) Jalur Penerimaan sebagai berikut: | |
|  | (1) | Jalur Domisili, dengan kuota paling sedikit 50% (lima puluh) dari total jumlah keseluruhan peserta didik yang diterima. |
|  | (2) | Jalur Afirmasi, dengan kuota paling banyak 20% (dua puluh) dari total jumlah keseluruhan peserta didik yang diterima. |
|  | (3) | Jalur Akademik, dengan kuota paling banyak 20% (dua puluh) dari total jumlah keseluruhan peserta didik yang diterima. |
|  | (4) | Jika kuota Jalur Afirmasi dan Jalur Akademik tidak terpenuhi, maka kuota akan ditambahkan pada Kuota Jalur Domisili. |
| B. | Jalur Non Zonasi dengan kuota paling banyak 10% (sepuluh) dari total jumlah keseluruhan peserta didik yang diterima, yang terdiri atas 2 (dua) Jalur Penerimaan sebagai berikut: | |
|  | (1) | Jalur Prestasi, dengan kuota paling banyak 5% (lima) dari total jumlah keseluruhan peserta didik yang diterima. |
|  | (2) | Jalur Khusus, dengan kuota paling banyak 5% (lima) dari total jumlah keseluruhan peserta didik yang diterima. |
|  | (3) | Jika kuota Jalur Prestasi dan Jalur Khusus tidak terpenuhi, maka kuota akan ditambahkan pada Kuota Jalur Domisili. |

1. KETENTUAN PPDB ONLINE

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| A. | JALUR DOMISILI | |
|  | (1) | Untuk calon peserta didik baru yang berdomisili pada radius zona terdekat dari sekolah. |
|  | (2) | Dibuktikan dengan kartu keluarga yang dikeluarkan oleh Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil dan tercatat dalam sistem data kependudukan sesuai domisili paling akhir 1 Januari 2018. |
|  | (3) | Jika terdapat kesamaan dalam pemeringkatan/rangking menurut radius zona terdekat dari sekolah, maka penentuan peringkat didasarkan pada NUN (Nilai Ujian Nasional) dengan urutan mata pelajaran Matematika, Bahasa Inggris dan Bahasa Indonesia. |
|  | (4) | Jika tetap sama sebagaimana pada poin (3) maka diprioritaskan kepada calon peserta didik baru yang mendaftar lebih awal. |
|  |  |  |
| B. | JALUR AFIRMASI | |
|  | (1) | Untuk calon peserta didik baru dari keluarga ekonomi tidak mampu yang berdomisili pada radius zona terdekat dari sekolah. |
|  | (2) | Dibuktikan dengan Surat Keterangan Tidak Mampu (SKTM) yang dikeluarkan oleh Dinas Sosial dan tercatat dalam sistem data keluarga tidak mampu pada wilayah setempat. |
|  | (4) | Membawa bukti kepemilikan Kartu Peserta Program Keluarga Harapan (KPKH). |
|  | (3) | Dalam hal calon peserta didik baru memperoleh SKTM dengan cara yang tidak sesuai dengan ketentuan perolehannya akan dikenai sanksi pengeluaran dari Sekolah. |
|  | (4) | Sanksi sebagaimana dimaksud pada poin (3) diberikan berdasarkan hasil evaluasi sekolah bersama dengan Komite Sekolah dan Dinas Pendidikan Provinsi. |
|  | (5) | Jika terdapat kesamaan dalam pemeringkatan/rangking menurut radius zona terdekat dari sekolah, maka penentuan peringkat didasarkan pada NUN (Nilai Ujian Nasional) dengan urutan mata pelajaran Matematika, Bahasa Inggris dan Bahasa Indonesia. |
|  | (6) | Jika tetap sama sebagaimana pada poin (3) maka diprioritaskan kepada calon peserta didik baru yang mendaftar lebih awal. |
|  |  |  |
| C. | JALUR AKADEMIK | |
|  | (1) | Jalur seleksi calon peserta didik baru berdasarkan NUN (nilai Ujian Nasional dengan mata pelajaran Matematika, Bahasa Inggris dan Bahasa Indonesia. |
|  | (2) | Calon peserta didik baru yang mengikuti Ujian Nasional Berbasis Komputer (UNBK) mendapat tambahan nilai sebanyak 20% (dua puluh) dan Calon peserta didik baru yang mengikuti Ujian Nasional Kertas Pensil (UNKP) tidak diberi tambahan nilai. |
|  | (3) | Penambahan nilai juga diberikan berdasarkan bobot radius atau jarak kepada calon peserta didik baru yang mengikuti UNBK maupun UNKP. |
|  | (4) | Bobot jarak adalah sebagai berikut: |

|  |  |
| --- | --- |
| RADIUS/JARAK | BOBOT NILAI |
| Kurang dari 1000 m | 80 |
| 1000 m – 2000 m | 60 |
| 2000 m – 3000 m | 40 |
| 3000 m – 4000 m | 20 |
| Lebih dari 4000 m | 10 |

Rumus seleksi Jalur Akademik

NS = [Nilai UNBK (+20%)] + Bobot Radius/Jarak

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
|  | (5) | Jika terdapat kesamaan dalam peringkatan/rangking menurut Nilai Ujian Nasional (UN) ditambah Bobot Radius/Jarak, maka penentuan peringkat didasarkan pada nilai Ujian Nasional (UN) dengan urutan mata pelajaran Matematika, Bahasa Inggris dan Bahasa Indonesia. |
|  | (6) | Jika tetap sama sebagaimana pada poin (5) maka diprioritaskan calon peserta didik baru yang mendaftar lebih awal. |
|  |  |  |
|  |  |  |
| D. | JALUR PRESTASI | |
|  | (1) | Diperuntukkan bagi calon peserta didik baru yang mempunyai prestasi akademik dan non akademik. |
|  | (2) | Diutamakan pada prestasi yang diperoleh pada kejuaraan yang diseleng­garakan oleh Kementerian Pendi­dikan dan Kebudayaan, Ke­menterian Agama, KONI dan Lem­baga atau Organisasi yang memiliki induk organisasi di tingkat Kabupaten/Kota, tingkat Pro­vinsi, dan tingkat Pusat. Prestasi dimaksud adalah :   1. Prestasi dibidang Ilmu Pengetahuan dan Teknologi: Olimpiade Sains Nasional (OSN), Olimpiade Literasi Siswa Nasional (OLSN) dan Olimpiade Penelitian Siswa Indonesia (OPSI). 2. Prestasi dibidang seni: Festival dan Lomba Seni Siswa Nasional (FlS2N). 3. Prestasi dibidang olahraga: Galasiswa antar siswa SMP, PON, ASIAN GAMES, SEA GAMES dan Olimpiade dan cabang olahraga yang menjadi even tetap KONI. 4. Prestasi dibidang Keagamaan: Musyabaqah Tilawatil Qur’an (MTQ) dan Pesta Paduan Suara Gerejawi (Pesparawi). 5. Prestasi di bidang Pramuka: Jambore Nasional. |
|  | (3) | Hasil Prestasi ditunjukkan dengan sertfikat, piagam penghargaan dan atau medali. |
|  | (4) | Sertifikat dan piagam penghargaan yang diperoleh tercatat pada database Dinas Pendidikan, Kemenag dan KONI. |
|  | (5) | Jalur Prestasi diberi bobot sebagai berikut: |

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| TINGKAT KEJUARAAN | JUARA | BOBOT |
| Internasional | 1 | 100 |
| 2 | 90 |
| 3 | 80 |
| Nasional | 1 | 70 |
| 2 | 60 |
| 3 | 50 |
| Provinsi | 1 | 40 |
| 2 | 30 |
| 3 | 20 |
| Kabupaten/Kota | 1 | 10 |
| 2 | 8 |
| 3 | 5 |

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
|  | (5) | Jika terdapat kesamaan dalam pemeringkatan/rangking menurut bobot tingkat kejuaraan, maka penentuan peringkat didasarkan pada nilai Ujian Nasional (UN) dengan urutan mata pelajaran Matematika, Bahasa Inggris dan Bahasa Indonesia. |
|  | (6) | Jika tetap sama sebagaimana pada poin (5) maka diprioritaskan calon peserta didik baru yang mendaftar lebih awal. |
|  |  |  |
|  |  |  |
| E. | JALUR KHUSUS | |
|  | (1) | Calon peserta didik baru yang mengikuti perpindahan domisili orang tua/wali karena faktor bencana alam dan faktor bencana sosial. |
|  | (2) | Calon peserta didik baru yang berasal dari luar Provinsi Sulawesi Selatan. |
|  | (3) | Calon peserta didik baru yang berasal dari warga transmigrasi di Luwu Timur. |
|  | (4) | Calon peserta didik baru yang merupakan anak dari anggota TNI, POLRI dan ASN yang mengalami perpindahan tugas antar Kabupaten/Kota dan luar Provinsi. |
|  | (5) | Bukti dokumen ditunjukkan dengan surat keterangan pindah penduduk dari Disdukcapil atau Surat Keputusan Pindah Tugas dari pejabat/atasan bagi TNI, POLRI dan ASN yang mengalami perpindahan tugas antar Kabupaten/Kota dan luar Provinsi. |
|  | (6) | Seleksi Jalur Khusus ditentukan berdasarkan Nilai Ujian Nasional (UN) yang dijadikan sebagai dasar penentuan pemeringkatan/rangking. |
|  | (7) | Jika terdapat kesamaan dalam pemeringkatan/rangking Nilai Ujian nasional (NUN), maka penentuan peringkat didasarkan pada nilai mata pelajaran dengan urutan Matematika, Bahasa Inggris dan Bahasa Indonesia. |
|  | (8) | Jika tetap sama sebagaimana pada poin (7) maka diprioritaskan calon peserta didik baru yang mendaftar lebih awal. |

1. MEKANISME PENDAFTARAN
2. Membuka situs PPDB online Provinsi Sulawesi Selatan melaui e Panrita dengan alamat [**http://disdik.sulselprov.go.id/panrita/**](http://disdik.sulselprov.go.id/panrita/)
3. Melakukan “Login” menggunakan nomor akun (Nomor Ujian Nasional)
4. Memilih jenjang SMA atau SMK;
5. Memilih “Jalur Pendaftaran”
6. Mengisi formulir pendaftaran online
7. Mencetak “Tanda Bukti Pendaftaran Online” yang memuat Nomor Pendaftaran;
8. DAYA TAM­PUNG
9. Untuk SMA paling banyak 35 (tiga puluh lima) peserta didik per rombel
10. Untuk SMK paling banyak 35 (tiga puluh lima) peserta didik per rombel
11. Untuk SLB berjumlah paling banyak 8 (delapan) peserta didik per rombel
12. ROMBONGAN BELAJAR
13. Untuk SMA paling banyak 12 (dua belas) rombel untuk 1 (satu) tingkatan dan maksimal 36 (tiga puluh enam) rombel untuk 3 (tiga) tingkatan;
14. Untuk SMK paling banyak 24 (dua puluh empat) rombel untuk 1 (satu) tingkatan dan maksimal 72 (tujuh puluh dua) rombel untuk 3 (tiga) tingkatan;
15. TATA CARA PENDAFTARAN
16. Pendaftar dapat memilih maksimal 3 (tiga) sekolah tujuan.
17. Pendaftar pada jenjang SMK dapat memilih maksimal 3 (tiga) kompetensi keahlian, dalam 1 (satu) sekolah atau sekolah yang berbeda;
18. Pendaftaran Jalur Akademik, Jalur Afirmasi, Jalur Prestasi dan Jalur Khusus dibuka terlebih dahulu, selanjutnya dibuka pendaftaran Jalur Domisili.
19. Jika Kuota jalur Akademik, Jalur Afirmasi, Jalur Prestasi dan Jalur Khusus tidak terpenuhi, maka kuota akan ditambahkan ke kuota Jalur Domisili.
20. WAKTU PELAKSANAAN

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| NO | KEGIATAN | TANGGAL | TEMPAT |
| 1. | Sosialisasi |  |  |
| PPDB Jalur : Akademik, Afirmasi, Prestasi dan Khusus | | | |
| 2. | Pendaftaran | 20 – 25 Juni 2018 | Online |
| 3. | Verifikasi dan Validasi Data | 20 – 25 Juni 2018 | SMAN/SMKN |
| 4. | Pengumuman | 26 Juni 2018 | Online |
| 5. | Daftar Ulang | 27 – 30 Juni 2018 | SMAN/SMKN |
| 6. | Tes Psikologi/Tes Narkoba | 2 – 7 Juni 2018 | SMAN/SMKN |
| PPDB Jalur Domisili | | | |
| 7. | Pendaftaran | 2-7 Juni 2018 | Online |
| 8. | Verifikasi dan Validasi Data | 2-7 Juni 2018 | SMAN/SMKN |
| 9. | Pengumuman | 7 Juli 2018 | Online |
| 10 | Daftar Ulang | 9 – 11 Juli 2018 | SMAN/SMKN |
| 11 | Tes Psikologi/Tes Narkoba | 9 – 14 Juli 2018 | SMAN/SMKN |
| 12 | Pengenalan Lingkungan Sekolah (PLS) | Kalender Akademik | SMAN/SMKN |

1. PENGUMUMAN

Diumumkan secara serentak, langsung, transparan, dan akuntabel melalui Aplikasi Online PPDB pada laman e-Panrita dengan alamat [**http://disdik.sulselprov.go.id/panrita/**](http://disdik.sulselprov.go.id/panrita/)

1. DAFTAR ULANG
   * + 1. Daftar ulang tidak dipungut biaya apapun;
       2. Peserta didik baru yang dite­rima dan tidak mendaftar ulang, maka dianggap mengundurkan diri, dan posisinya digantikan oleh calon peserta didik baru menurut urutan peringkat/rangking setiap jalur pendaftaran.
2. MASA PENGENALAN LING­KUNGAN SEKOLAH ( MPLS )
   * + 1. Kegiatan Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah dilaksana­kan maksimal 3 (tiga) hari setelah masuk awal Kegiatan Belajar Mengajar Ta­hun Pelajaran 2018/2019 da­lam minggu pertama;
       2. Kegiatan Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah tidak diperkenankan adanya pem­bebanan biaya kepada pe­serta didik dan mengarah kepada kegiatan perpelon­coan/kekerasan;
       3. Materi wajib dalam ke­giatan Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah adalah Pendi­dikan KePramukaan/Pen­didikan Karakter;
3. PERPINDAHAN PE­SERTA DIDIK BARU
   * + 1. Perpindahan peserta didik antarsekolah dalam Kabupaten/Kota, antarkabupaten/kota dalam provinsi, atau antarprovinsi melalui persetujuan kepala sekolah asal dan kepala sekolah yang dituju.
       2. Perpindahan Peserta Didik Baru dapat dilaksanakan pada Semester 3 (tiga), kecuali bagi orang tua siswa yang merupakan anggota TNI, POLRI dan PNS vertikal yang mengalami perpindahan tugas antar Kabupaten/Kota dan luar Provinsi.
       3. Perpindahan peserta didik tidak dipungut biaya dan/atau sumbangan.
4. PENGAWASAN DAN PENGADUAN
   * + 1. Pengawasan dan pengen­dalian dilakukan tim penga­was internal dan eksternal dilakukan oleh Kepala Cabang Dinas Pendidikan masing-masing wilayah;
       2. Pelanggaran dalam pelaks­anaan PPDB dapat dikenakan sanksi sesuai ketentuan pe­raturan perundang-undangan yang berlaku;
5. SANKSI

Sanksi terhadap pelang­garan diberikan kepada:

* + - 1. Calon peserta didik baru yang menggunakan dokumen yang tidak sesuai/tidak benar se­bagaimana dipersyaratkan;
      2. Pihak/orang yang mem­bantu pendaftar untuk men­cabut pendaftaran/meng­ganti pilihan yang telah dientry untuk dipindahkan ke sekolah lain;
      3. Pihak/orang yang mengentri data palsu (surat keterangan miskin/surat keterangan pre­stasi, rekomendasi kemitraan dan atau mengubah data asli nilai UN) ke dalam sistem saat mendaftar.
      4. Pihak/orang yang menerima pendaftaran selain waktu yang telah ditetapkan dalam pe­tunjuk teknis PPDB;
      5. Pihak/orang yang menerima calon peserta didik baru mele­bihi kuota dan atau daya tam­pung yang telah ditetapkan;
      6. Pihak/orang yang menerima sejumlah uang/gratifikasi dari orang tua calon pe­serta didik baru sebagai peruntu­kan penerimaan calon pe­serta didik baru yang tidak memenuhi persyaratan/tidak lolos seleksi;
      7. Pihak/orang yang memun­gut biaya PPDB;
      8. Pihak/orang yang mengatasnamakan Pejabat tertentu/pihak yang berwenang, panitia PPDB dan pejabat Dinas Pendidikan.
      9. Pelanggaran lain yang sejenis.

1. PELAPORAN PENGADUAN PELANGGARAN

Melalui Call Centre :

1. PENUTUP
   * + 1. Hal-hal yang belum diatur dalam petunjuk teknis ini, akan diatur kemudian sepanjang tidak bertentangan dengan keputusan ini;
       2. Apabila terdapat kekeliruan dalam petunjuk teknis ini akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Pj. GUBERNUR SULAWESI SELATAN

Dr.SUMARSONO, MDM